

INTISARI

HANA VERDIAN YULIANINGRUM, 2022. FORMULASI DAN UJI EFEKTIVITAS GEL EKSTRAK DAUN BUNGA SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) SEBAGAI PENYEMBUH LUKA BAKAR PADA KELINCI PUTIH *New Zealand*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamudji W., M.Si dan apt. Taufik Turahman, M.Farm

Luka bakar adalah hilang atau rusaknya jaringan karena bersentuhan pada sumber panas misalnya air panas, api, bahan kimia, listrik, dan radiasi. Luka bakar merupakan trauma yang merusak dan mempengaruhi sistem tubuh. Bunga sepatu mempunyai khasiat sebagai antibakteri, antioksidan, antitumor, antihipertensi, dan sebagai penyembuh luka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu fisik serta kestabilan dan mengetahui konsentrasi sediaan gel ekstrak daun bunga sepatu yang paling efektif sebagai penyembuh luka bakar.

Ekstrak etanol daun bunga sepatu dibuat dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Pembuatan gel dibagi dalam 3 konsentrasi ekstrak yaitu 5%, 10% dan 15%, kemudian dilakukan pengujian mutu fisik meliputi organoleptis, daya lekat, pH, daya sebar homogenitas dan uji stabilitas. Terdapat 5 kelompok perlakuan. Pengujian efektifitas penyembuhan luka bakar dilakukan pada punggung kelinci *New Zealand*. Parameter pengamatan dengan diukur diameter luka bakar. Lalu data yang diperoleh dari persentase penyembuhan luka bakar dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua konsentrasi formula gel ekstrak daun bunga sepatu memiliki aktivitas sebagai penyembuh luka bakar. Formula dengan konsentrasi 15% menunjukkan hasil uji mutu fisik yang baik serta hasil persentase penyembuhan luka yang efektif hampir setara dengan kontrol positif yaitu sebesar 99,19% pada hari ke-21

Kata kunci: Daun bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), Gel, Luka bakar

ABSTRACT

HANA VERDIAN YULIANINGRUM, 2022. FORMULATION AND EFFECTIVENESS TEST OF GEL EKTRACT SHOE FLOWER (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) AS HEALER OF BURN IN WHITE RABBIT *New Zealand*, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Gunawan Pamudji W., M.Si dan apt. Taufik Turahman, M.Farm

Burn is a loss or damage to tissue due to contact with heat sources such as hot water, fire, chemicals, electricity, and radiation. Burns are trauma that damage and affect body systems. Burns are trauma that damage and affect body systems. Shoe flowers have properties as antibacterial, antioxidant, antitumor, antihypertensive, and as a wound healer. The purpose of this study was to determine the physical quality and stability and to determine the concentration of the most effective hibiscus leaf extract gel preparation as a burn healer.

Ethanol extract of hibiscus leaves was made by maceration method using 70% ethanol as solvent. The gel preparation was divided into 3 concentrations 5%, 10% and 15%, then physical quality testing was carried out including organoleptic, adhesion, pH, homogeneity dispersion and stability tests. There are 5 treatment groups. Testing the effectiveness of burn healing was carried out on the back of *New Zealand rabbits*. Parameters observed by measuring the diameter of the burn. Then the data obtained from the percentage of burn healing were analyzed using SPSS.

The results of this study showed that all concentrations of the hibiscus leaf extract gel formula had activity as a burn healer. The formula with a concentration of 15% showed good physical quality test results and the percentage of effective wound healing was almost equivalent to the positive control which was 99.19% on the 21 day.

Key word: Hibiscus leaf (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), Gel, Burn